

ANALISIS PREDIKSI HARGA SAHAM PT. ERAJAYA SWASEMBADA TBK MENGGUNAKAN METODE ARIMA

Floriosae Elisabeth Walalua¹, Avensia Halitopo², Petronela Kogoya³, Malin Jikwa⁴

Universitas Cenderawasih

e-mail: floriosae@gmail.com¹, aveavensia@gmail.com², petronelakogoya@gmail.com³,
malinyikwa@gmail.com⁴

Abstrak – Perkembangan industri teknologi di Indonesia yang menyebabkan fluktuasi harga saham perusahaan ritel teknologi menjadi semakin dinamis, sehingga diperlukan metode peramalan akurat untuk investasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan Pt Erajaya Swasembada Tbk sebagai subjek kajian ARIMA, mengingat studi pada sector distribusi dan ritel gawai yang terhubung langsung dengan pertumbuhan perangkat digital di Indonesia masih sangat terbatas. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik pergerakan harga saham, menentukan model ARIMA terbaik, serta memprediksi harga saham periode mendatang. pendekatan kuantitatif deret waktu digunakan berdasarkan harga penutupan harian periode Januari 2023–April 2026 (788 observasi) dari Investing.com. Analisis dilakukan melalui uji stasioneritas, identifikasi ACF dan PACF, estimasi model, uji diagnostik residual, dan peramalan via RStudio. Hasil menunjukkan model terbaik adalah ARIMA (1,1,1) dengan nilai MAPE 1,8425% (akurasi sangat baik). Hasil prediksi memperlihatkan harga saham cenderung stabil pada kisaran Rp410 selama 20 periode kedepan. Penelitian ini membuktikan efektivitas ARIMA untuk saham emiten ritel teknologi dan menjadi referensi investor. Penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan ARIMA dengan variabel eksternal atau metode hibrida.

Kata Kunci: ARIMA, Harga Saham, Deret Waktu, Peramalan, PT Erajaya Swasembada Tbk.

Abstract – The development of the technology industry in Indonesia has caused stock price fluctuations of technology retail companies to become increasingly dynamic, necessitating accurate forecasting methods for investment purposes. The novelty of this study lies in the use of PT Erajaya Swasembada Tbk as the subject of an ARIMA analysis, given that studies on the distribution and retail sectors for electronic devices—which are directly linked to the growth of digital devices in Indonesia—remain very limited. This study aims to analyze the characteristics of stock price movements, determine the best ARIMA model, and forecast future stock prices. A quantitative time-series approach was employed using daily closing prices from January 2023 to April 2026 (788 observations) sourced from Investing.com. The analysis was conducted through stationarity tests, ACF and PACF identification, model estimation, residual diagnostic tests, and forecasting via RStudio. The results indicate that the best model is ARIMA (1,1,1) with a MAPE value of 1.8425% (very good accuracy). The forecast results show that stock prices are likely to remain stable around Rp410 over the next 20 periods. This study demonstrates the effectiveness of ARIMA for technology retail stocks and serves as a reference for investors. Further research is recommended to combine ARIMA with external variables or hybrid methods.

Keyword: ARIMA, Share Price, Forecasting, Time Series, PT Erajaya Swasembada Tbk.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan sektor teknologi dan telekomunikasi di Indonesia menunjukkan kemajuan yang sangat cepat dalam beberapa tahun belakang. meningkatnya permintaan masyarakat akan smartphone, perangkat elektronik, dan layanan digital membuat persaingan antara perusahaan di sektor distribusi dan ritel teknologi semakin ketat. Dalam situasi ini, perusahaan dituntut untuk mampu melakukan perencanaan bisnis yang akurat melalui pengambilan keputusan yang didasarkan pada data. Salah satu elemen krusial dalam keputusan perusahaan adalah kemampuan untuk meramalkan situasi bisnis di masa mendatang, baik terkait penjualan, pendapatan, maupun perubahan harga saham (Aditya Ya Pramudya, 2023).

METODE ARIMA (AutoRegressive Integrated Moving Average), merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis serta memprediksi data deret waktu berdasar pola sebelumnya dan sering diterapkan dalam penelitian peramalan (Box; et al., 2015). Metode ini dirancang dan diperkenalkan oleh George E. P. Box dan Gwilym M. Jenkins. ARIMA mampu memproyeksikan data deret waktu berdasarkan gabungan tren, siklus, serta pola musiman dalam data masa lalu (Dwiki et al., 2025). Lewat prediksi menggunakan metode ARIMA, perusahaan dan investor bisa mendapatkan gambaran tentang kemungkinan pergerakan data di masa depan sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif dan efisien.

Studi tentang peramalan dengan metode ARIMA telah banyak dilakukan di berbagai bidang, termasuk perbankan, industri, energi, dan indeks pasar saham. Namun, mayoritas penelitian sebelumnya lebih memusatkan perhatian pada perusahaan di sektor keuangan atau perusahaan yang memiliki tingkat stabilitas data yang cukup tinggi. Disisi lain, studi yang secara khusus mengkaji penggunaan metode ARIMA pada perusahaan distribusi dan ritel teknologi di Indonesia masih tergolong jarang (Herlambang & Azies, 2026).

Beragam Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menerapkan metode ARIMA dalam memproyeksikan harga saham dari perusahaan tertentu. Beberapa perusahaan cenderung memanfaatkan objek penelitian yang berbeda, sehingga menciptakan karakteristik data pola pergerakan yang tidak serupa dengan perusahaan di sektor distribusi teknologi seperti Pt Erajaya Swasembada Tbk. Seperti studi yang dilakukan oleh (ruli fitriani, nur rahmanti ratih, 2024) di mana metode ARIMA diterapkan untuk memprediksi harga saham perbankan pada periode juli-desember 2021, hasil prediksinya menunjukkan bahwa untuk perdagangan jangka pendek, lebih dianjurkan membeli saham BBRI dan BBTN karena keduanya diperkirakan akan meningkat dalam satu bulan, memberikan keuntungan atau capital gain. Dalam studi (Arni Astuti Kurniasi, Mochamad Ari Saptari, n.d.) ARIMA dipakai untuk meramalkan harga saham yang akan datang dari perusahaan LQ45. Selain itu, studi (Ayu, 2021) mengenai PT Telekomunikasi bertujuan untuk menemukan model yang tepat dalam analisis deret waktu dengan menggunakan metode ARIMA, diperoleh bahwa harga penutupan saham PT. Telekomunikasi Indonesia mengalami penurunan setiap bulannya. Dalam hal ini, ada kemungkinan bahwa harga saham dipengaruhi bukan hanya oleh waktu, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, perlu dilakuka penelitian lanjutan dengan Perusahaan di sektor distribusi teknologi seperti Pt Erajaya Swasembada Tbk.

Di sisi lain, kemajuan industri teknologi yang sangat pesat membuat pola data perusahaan menjadi lebih fleksibel dibandingkan dengan sektor lain. Keadaan ini menciptakan kebutuhan akan studi yang dapat mengevaluasi apakah metode ARIMA tetap relevan dan dapat menghasilkan model prediksi yang baik bagi perusahaan dengan tingkat volatilitas tinggi seperti PT Erajaya Swasembada Tbk. Karena itu, studi ini dilaksanakan untuk menjembatani kekurangan penelitian sebelumnya dengan memanfaatkan objek penelitian di sektor distribusi dan ritel teknologi yang memiliki karakteristik data yang berbeda.

Kebaruan (novelty) dari penelitian ini terletak pada pemanfaatan PT Erajaya Swasembada Tbk sebagai subjek kajian dalam analisis peramalan menggunakan metode ARIMA. Studi terkait penerapan ARIMA dalam perusahaan distribusi dan ritel teknologi di Indonesia masih terbatas, terutama pada perusahaan yang terhubung langsung dengan pertumbuhan industri smartphone dan perangkat digital.

Selain itu, studi ini tidak hanya menitikberatkan pada pengembangan model ARIMA optimal, tetapi juga menganalisis pola perubahan data perusahaan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan keadaan ekonomi. Studi ini diharapkan mampu memberikan

wawasan baru tentang penerapan metode ARIMA dalam sektor distribusi teknologi yang mengalami perubahan pasar yang signifikan.

Kebaruan lainnya adalah pemanfaatan data historis terbaru dari Perusahaan agar hasil penelitian dapat memberikan informasi yang lebih relevan dengan keadaan industri saat ini. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara akademik maupun praktis dalam pengembangan analisis peramalan di sektor teknologi dan distribusi di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk, menganalisis karakteristik pergerakan harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk, Menentukan model ARIMA yang paling tepat untuk peramalan harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk serta melakukan peramalan harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk untuk berbagai periode yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif melalui metode analisis deret waktu. Pendekatan kuantitatif diterapkan karena riset menggunakan data angka seperti harga saham yang dianalisis lewat teknik statistik dan ekonometrika untuk menciptakan model peramalan (forecasting).

Studi ini memanfaatkan data sekunder berupa harga penutupan harian saham PT Erajaya Swasembada Tbk yang didapat dari situs resmi Investing.com. Data yang digunakan adalah data deret waktu dari Januari 2023 sampai April 2026 dengan total observasi mencapai 788 data harian. Jangka waktu tersebut dilakukan untuk mencerminkan keadaan terkini industri teknologi serta distribusi perangkat digital di Indonesia yang mengalami tingkat fluktuasi cukup signifikan.

Metode pengambilan sampel dalam studi ini menerapkan teknik sampel jenuh, dimana seluruh data populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pola fluktuasi harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk dan mengidentifikasi model ARIMA yang paling tepat untuk meramalkan harga saham di periode yang akan datang. Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA).

Dalam analisis deret waktu, data perlu bersifat stasioner agar model ARIMA mampu memberikan prediksi yang terbaik. Apabila data belum stasioner pada level awal, maka proses differencing hingga data tersebut stasioner. Selanjutnya, model ARIMA dipilih berdasarkan nilai Akaike Information Criterion (AIC), Bayesian Information Criterion (BIC), serta tingkat kesalahan prediksi yang paling minim.

Proses Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software RStudio dengan bantuan paket forecast, tseries, dan ggplot2 untuk proses pemodelan, pengujian, serta visualisasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data harga saham harian PT Erajaya Swasembada Tbk periode Januari 2023 sampai April 2026 sebanyak 788 observasi. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data yang digunakan dalam penelitian.

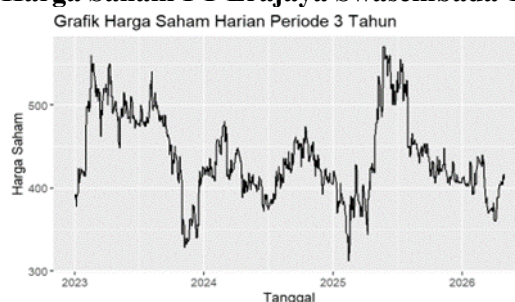
Tabel 1. Statistik Deskriptif Harga Saham PT Erajaya Swasembada Tbk

Statistik Deskriptif	
Mean	436.87
Median	426
Maximum	570
Minimum	312
Std. Dev.	49.52
Skewness	0,41
Kurtosis	-0.30
Observations	788

Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Mengacu pada Tabel 1, diperoleh nilai rata-rata harga saham didapatkan sebesar 436.87 dengan nilai tertinggi sebesar 570 dan nilai terendah sebesar 312. Standar deviasi sebesar 49.52 menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuasi yang cukup moderat selama periode pengamatan. Nilai skewness yang mencapai 0.41 menunjukkan bahwa distribusi data lebih condong ke kanan. Keadaan ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk memiliki variasi yang sangat dinamis sehingga dibutuhkan metode peramalan yang mampu dapat mengakomodasi pola historis data.

Gambar 2. Grafik Harga Saham PT Erajaya Swasembada Tbk Periode 3 Tahun



Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Berdasarkan Gambar 2, tampak bahwa harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk menunjukkan pergerakan yang bervariasi selama periode penelitian. Fluktuasi tersebut mencerminkan adanya perubahan harga yang dipengaruhi oleh berbagai faktor di pasar, sehingga analisis prediksi diperlukan untuk meramalkan kemungkinan pergerakan harga saham kedepannya.

Uji Stasioneritas Data

Pengujian stasioneritas dilakukan menggunakan metode Augmented Dickey-Fuller (ADF) sebagai salah satu tahapan penting dalam pembentukan model ARIMA.

Tabel 2. Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller (ADF)

PENGUJIAN	DICKEY-FULLER	LAG ORDER	P-VALUE	KETERANGAN
Level	-3.0464	9	0.1354	Tidak Stasioner
First Difference	-8.832	9	0.0100	Stasioner

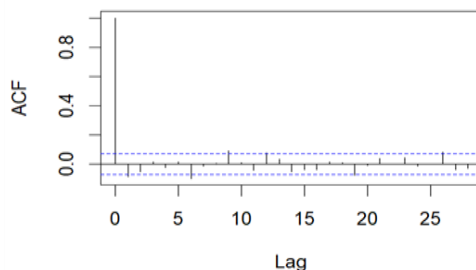
Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Merujuk pada Tabel 2, didapat nilai probabilitas sebesar 0.1354 pada tingkat level. Nilai itu melebihi tingkat signifikansi 0.05 sehingga data belum bisa dikatakan stasioner. Karena itu, proses differencing orde pertama dilaksanakan untuk menghapus elemen tren yang masih ada dalam data. Setelah dilakukan differencing, probabilitasnya menurun hingga 0.0100 yang kurang dari 0.05 sehingga data bisa dianggap stasioner. Temuan ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam pemodelan ARIMA seperti yang dijelaskan oleh (Box; et al., 2015).

Identifikasi Model Arima

Identifikasi model dilakukan menggunakan plot Autocorrelation Function (ACF) dan Partial Autocorrelation Function (PACF) untuk menentukan orde model yang sesuai.

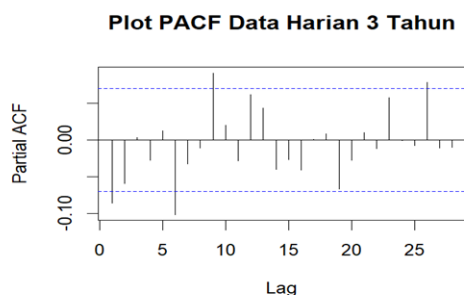
Gambar 3. Plot ACF Data Harian PT Erajaya Swasembada Tbk
Plot ACF Data Harian 3 Tahun



Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Berdasarkan plot ACF, teridentifikasi lag yang melampaui ambang signifikan yang menunjukkan adanya komponen Moving Average (MA) dalam data.

Gambar 4. Plot PACF Data Harian 3 Tahun PT Erajaya Swasembada Tbk



Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Dari plot PACF, teridentifikasi lag yang signifikan, yang menunjukkan adanya komponen Autoregressive (AR). Berdasarkan pola yang muncul pada kedua plot, model ARIMA (1,1,1) diakui sebagai model yang paling tepat untuk diterapkan pada tahap estimasi.

Pemodelan ARIMA

Setelah proses identifikasi dilakukan, model ARIMA diestimasi untuk memperoleh model terbaik yang dapat digunakan dalam proses peramalan.

Tabel 3. Hasil Pemodelan ARIMA Harga Saham PT Erajaya Swasembada Tbk

Model Arima	AIC	AICc	BIC	RMSE	MAE	MAPE
Arima (1,1,1)	6092.86	6092.89	6106.86	11.5599	8.0278	1.8425

Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Merujuk pada Tabel 3, model ARIMA (1,1,1) memperoleh nilai AIC sebesar 6092.86 serta nilai MAPE sebesar 1.8425. Nilai MAPE yang kurang dari 10 persen menunjukkan bahwa model memiliki tingkat ketepatan yang sangat baik. Model ARIMA (1,1,1) dianggap efektif dalam merepresentasikan pola historis harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk dan cocok untuk digunakan dalam proses peramalan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Ayu, 2021) yang menunjukkan bahwa metode ARIMA dapat mencapai tingkat akurasi tinggi dalam meramalkan data saham.

Uji Residual Model ARIMA

Pengujian residual dilakukan menggunakan uji Ljung-Box untuk mengetahui apakah

residual model telah memenuhi asumsi white noise.

Tabel 4. Hasil Uji Residual Model ARIMA

Model Arima	Q*	df	p-value
ARIMA (1,1,1)	15.13	8	1.0567

Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Mengacu pada Tabel 4, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0567 yang melebihi tingkat signifikansi 0.05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model residual model tidak memiliki autokorelasi yang signifikan. Sehingga memenuhi asumsi white noise. Dengan terpenuhi asumsi tersebut, model ARIMA (1,1,1) dinyatakan cocok digunakan untuk melakukan prediksi.

Peramalan (Forecasting)

Peramalan dilakukan menggunakan model ARIMA (1,1,1) yang telah memenuhi seluruh tahapan pengujian.

Tabel 5. Hasil Peramalan Harga Saham PT Erajaya Swasembada Tbk

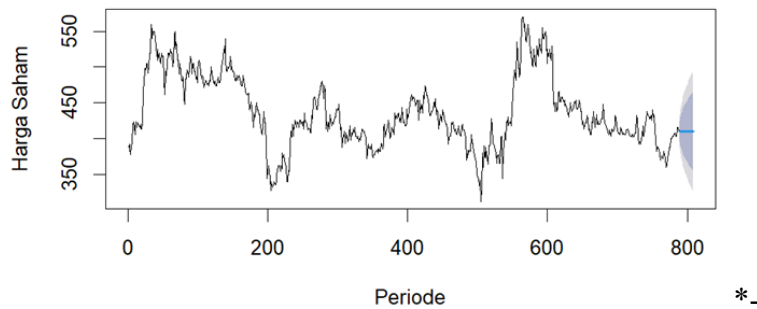
	Point Forecast	Lo 80	Hi 80	Lo 95	Hi 95
789	410.2192	395.3764	425.0621	387.5190	432.9195
790	410.3418	390.2612	430.4225	379.6311	441.0525
791	410.4104	386.6036	434.2171	374.0011	446.8197
792	410.4487	383.6174	437.2801	369.4137	451.4837
793	410.4701	381.0180	439.9 223	365.4269	455.5134
794	410.4821	378.6729	442.2914	361.8341	459.1302
795	410.4888	376.5109	444.4667	358.5241	462.4535
796	410.4926	374.4897	446.4954	355.4309	465.5542
797	410.4947	372.5819	448.4075	352.5121	468.4773
798	410.4958	370.7686	450.2231	349.7383	471.2534
799	410.4965	369.0361	451.9569	347.0884	473.9046
800	410.4969	367.3741	453.6197	344.5462	476.4475
801	410.4971	365.7742	455.2200	342.0993	478.8948
802	410.4972	364.2298	456.7645	339.7374	481.2570
803	410.4972	362.7355	458.2590	337.4520	483.5425
804	410.4973	361.2866	459.7080	335.2360	485.7585
805	410.4973	359.8792	461.1154	333.0836	487.9110
806	410.4973	358.5099	462.4847	330.9894	490.0052
807	410.4973	357.1758	463.8189	328.9490	492.0456
808	410.4973	355.8742	465.1205	326.9585	494.0362

Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Merujuk pada Tabel 5, diperkirakan harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk akan bergerak cukup stabil dalam 20 periode kedepan dengan nilai estimasi sekitar 410. Temua tersebut mengindikasikan bahwa tidak ada pergeseran tren yang berarti dalam waktu dekat. Kestabilan hasil prediksi menunjukkan bahwa pola data historis telah dimodelkan dengan baik oleh ARIMA (1,1,1)

Gambar 5. Hasil Peramalan Harga Saham PT Erajaya Swasembada Tbk

Forecast Harga Saham Harian 3 Tahun



Sumber: Data diolah menggunakan RStudio, 2026

Berdasarkan Gambar 5, hasil proyeksi menunjukkan pola pergerakan harga saham yang cukup stabil dengan rentang prediksi yang tetap dalam batas estimasi model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan ARIMA bisa diterapkan sebagai alat peramalan untuk membantu pengambilan keputusan investasi serta analisis fluktuasi harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis dengan metode ARIMA pada data harga saham harian PT Erajaya Swasembada Tbk dari Januari 2023 hingga April 2026, disimpulkan bahwa pergerakan harga saham perusahaan menunjukan pola fluktuasi yang cukup dinamis tetapi masih dapat dimodelkan melalui pendekatan time series.

Hasil pengujian stasioneritas menunjukkan bahwa data tidak stasioner pada level, sehingga dilakukan differencing orde pertama hingga data menjadi stasioner. Berdasarkan identifikasi model melalui plot ACF dan PACF, model yang paling baik diperoleh adalah ARIMA (1,1,1). Model ini menunjukan akurasi yang sangat tinggi dengan nilai MAPE sebesar 1,8425, sehingga cocok untuk diterapkan dalam proses peramalan harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk.

Prediksi menunjukkan bahwa harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk cenderung bergerak stabil selama 20 periode mendatang dengan estimasi nilai sekitar 410. Disamping itu, hasil pengujian residual dengan Ljung-Box Test menunjukkan bahwa residual model bersifat white noise sehingga model tersebut dinyatakan valid dan dapat memberikan prediksi yang akurat.

Dengan cara ini, metode ARIMA bisa dimanfaatkan sebagai salah satu Teknik peramalan yang efisien untuk memprediksi harga saham perusahaan di sektor distribusi dan ritel teknologi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat nberfungsi sebagai acuan bagi investor, akademis, serta perusahaan untuk memahami pola pergerakan harga saham dan mendukung keputusan investasi berbasis yang berbasis data. Kesimpulan bukan rangkuman hasil penelitian dan menekankan pada temuan penting. Selaraskan dengan pernyataan tujuan penelitian, tidak perlu sistem nomor atau butir-butir. Buatlah generalisasi dengan hati-hati, tetapi perhatikan juga keterbatasan hasil temuan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Radian Januari Situmeang., S.Si.M.Si atas bimbingan, arahan, dan masukan ilmiah yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada platform Investing.com yang telah menyediakan akses data historis harga saham PT Erajaya Swasembada Tbk secara terbuka, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Ya Pramudya, A. K. dan D. A. (2023). Moving Average Autoregressive Integrated Pendahuluan Metode Penelitian. 22, 105–112. <https://ejournal.jakstik.ac.id/files/journals/1/articles/Vol22No1Mar2023/3335/3335.pdf>
- Arni Astuti Kurniasi, Mochamad Ari Saptari, V. I. (n.d.). Aplikasi Peramalan Harga Saham Perusahaan Lq45 Dengan Menggunakan Metode Arima. Jurnal Sistem Informasi. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/asrianda,+2.+Jurnal+-+Arni+Astuti+Kurniasi_Mochamad+Ari+Saptari_Veri+Ilhadi+13-26.pdf
- Ayu, D. (2021). Peramalan Metode ARIMA Data Saham PT . Telekomunikasi Indonesia. 4, 611–620.
- Box, G. E. P., Jenkins, G., Reinsel, G., & Ljung, G. (2015). Time Series Analysis: Forecasting and Control (5th ed.). John Wiley & Sons, 2011. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=rNt5CgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=Time+Series+Analysis:+Forecasting+and+Control&ots=DL9-wVn0Pz&sig=nw_eOR1B93UioEg2I49_kK1KIIE&redir_esc=y#v=onepage&q=Time+Series+Analysis%3A+Forecasting+and+Control&f=false
- Dwiki, R., Hamas, P., Setiawan, N. Y., & Ratnawati, D. E. (2025). Prediksi Penjualan Makanan Restoran Menggunakan Metode ARIMA : Studi Kasus Waroeng Marisukakoi. 9(5), 1–10.
- Herlambang, N. M., & Azies, H. Al. (2026). Time series forecasting. 11(1), 1105–1116. [file:///C:/Users/LENOVO/OneDrive/Dokumen/88-+7231\)+Naufal+Malik+Herlambang,+Harun+Al+Azies.pdf](file:///C:/Users/LENOVO/OneDrive/Dokumen/88-+7231)+Naufal+Malik+Herlambang,+Harun+Al+Azies.pdf)
- ruli fitriani, nur rahmanti ratih, S. isnaniati. (2024). Analisis Peramalan Harga Saham Dengan Metode Arima Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Perbankan Dalam Indeks Lq45. Jurnal Cendekia Akuntansi, 5(1), 75–84. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/5311/2614>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (2nd ed.). alfabeta. https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-R-D.pdf?__cf_chl=tk=nCoUyuEGaYY_sI703pQR98sN2_hY3g4HU1pMZwpG_us-1739947478-1.0.1.1_LdQU9dWiAysvCtpvd4Uu6KNXvu7bCNUUxgflLLZulaEo